

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam abad serba modern pada saat ini, laju perkembangan teknologi sangat pesat, keadaan seperti ini jelas berpengaruh terhadap plakehidupan manusia baik dalam social budaya, politik termasuk perkembangan olahraga pada umumnya, futsal pada khususnya. Cabang olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang telah memasyarakat, baik secara internasional, regional nasional.

Olahraga saat ini telah berkembang dengan pesat, kebutuhan akan fisik, psikis, mental dan sosial dapat terpenuhi melalui kegiatan olahraga. Hal ini merujuk pada suatu pertandingan olahraga yang menyajikan tontonan yang menarik sehingga banyak diminati masyarakat. Selanjutnya adanya olahraga memberikan dampak dalam membantu perkembangan klub, sekolah olahraga, pusat kebugaran dan Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, perkumpulan olahraga kesehatan dan rekreasi

Futsal merupakan salah satu cabang dari sekian banyak olahraga yang diminati oleh masyarakat saat ini selain sepak bola. Dengan berolahraga secara teratur, Maka dapat meningkatkan kebugaran sehingga menjadi lebih sehat dan bugar. Dengan begitu apabila seseorang kurang dalam melakukan olahraga, maka menyebabkan penurunan terhadap kondisi fisik. Oleh karena itu, pendidikan jasmani telah menjadi komponen wajib dari kurikulum sekolah dasar dan menengah. Olahraga menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain menjadi mata pelajaran wajib, olahraga juga dapat menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah. Ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi cara untuk menyalurkan minat dan hobi siswa terhadap olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membimbing atau mengarahkan siswa ke dalam kegiatan yang positif, sportif, kebugaran, yang membantu mereka mengembangkan bakat mereka, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mencapai prestasi dalam upaya mereka untuk mempertahankan sekolah. Pambudi (2015) sejalan dengan pendapat (Nurrochmah, S., & Setiawan, 2021) menyatakan bahwa ekstrakurikuler digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa, serta melatih kedisiplinan siswa dalam kegiatan formal dan non-formal.

Futsal saat ini telah menjadi olahraga favorit masyarakat di seluruh dunia dari kalangan anak-anak sampai dewasa, futsal memiliki ciri khasnya sendiri: gerakannya yang berpindah dengan cepat saat berlari setiap saat dan ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada sepak

bola (Sinatriyo et al., 2020). Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang, karena futsal merupakan miniatur dari sepak bola dan dapat dilakukan diruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibandingkan dengan sepak bola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan.

Passing adalah salah satu teknik yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Di lapangan rata dan lapangan *indoor* umpan menyusur di atas permukaan lapangan umpan ini memiliki keakuratan cukup baik. *Passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* dilakukan dengan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki. Istilah *passing control* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerima bola ini dalam permainan futsal sangat penting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya ketetapan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan suatu bagian dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Berdasarkan kajian literatur dari artikel-artikel jurnal yang terkait dengan permasalahan terhadap *passing*, disamping itu juga peneliti menemukan ketika *internal game*, banyak para pemain yang setelah melakukan *passing stay* ditempat tidak melakukan pergerakan tanpa bola. Di sisi lain, dalam permainan futsal, pemain harus selalu bergerak untuk membuka ruang agar dapat di *passing* oleh temanya yang menguasai bola. Hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti berpikir bagaimana cara yang tepat untuk melatih atau meningkatkan kemampuan *passing* tidak hanya pasif. Karena kebanyakan pemain melakukan kesalahan mendasar seperti lemah dalam melakukan tendangan *passing*, lemah dalam melakukan akurasi *passing*, dan juga para pemain lebih cenderung pasif setelah melakukan *passing* atau hanya berdiri diam di tempat tanpa melakukan pergerakan.

Setelah melakukan pengamatan terhadap para peserta latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 42 Jakarta pada tanggal 30 Januari 2024, di lapangan futsal SMP Negeri 42 Jakarta, peneliti melakukan observasi kegiatan di lapangan pada saat para pemain futsal SMP Negeri 42 Jakarta sedang melakukan latihan, pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa masih banyak pemain yang akurasi *passing* nya masih kurang baik dan teknik *passing* nya masih kurang baik. *Skill passing* yang masih kurang baik juga menyebabkan pada saat latihan taktik, strategi atau *set play* dalam latihan tidak berjalan dengan baik, karena kemampuan *passing* dan akurasi *passing* yang kurang baik. Kesalahan yang terus terjadi dianggap kurang signifikan, karena hasil *passing* siswa sangat diinginkan.

Hasil diskusi dengan para pelatih di lapangan juga ditemukan fakta bahwa kemampuan *passing* para pemain masih cenderung kaku dan kurang luwes. Disamping kekuatan dan ketepatan *passing* yang masih lemah, kemampuan pemain dalam melakukan *passing* dengan dinamis masih sulit dilakukan dan perlu pengulangan dalam bentuk latihan yang tepat. Sebab dengan kemampuan *passing* yang terlalu lemah dan kurang dinamis tersebut, pemain akan kesulitan dalam melakukan olah bola secara individu dan melakukan kerjasama dalam permainan baik untuk menyerang maupun bertahan. Juga sebagian besar pemain masih terlihat kebingungan dan belum mengerti kemana harus bergerak setelah melakukan *passing* bola kepada temannya.

Selain terlihat dalam latihan, kelemahan pemain dalam hal *passing* juga terlihat ketika bertanding mengikuti turnamen dan kompetisi antar SMP dan MTs se-Jakarta. Para pemain masih terpaksa hanya melakukan *passing* tetapi tidak melakukan pergerakan setelah *passing*, akibatnya teman yang diberikan bola merasa kebingungan karena tidak ada ruang yang dibuka temannya untuk dapat dipassing kembali. Yang terjadi kemudian adalah pemain yang diberi bola melakukan permainan *dribble* secara individu dan mudah diantisipasi oleh pemain lawan. *Passing* yang dilakukan para pemain ketika bertanding, masih memiliki tingkat akurasi yang rendah dan kekuatan tendangan *passing* yang juga lemah. Sebagian besar *passing* dapat direbut dan dihadang oleh lawan, sehingga para pemain sulit untuk membangun penyerangan dan melakukan pola bertahan yang buruk.

Serangkaian penguasaan teknik dasar *passing* yang buruk itu menjadikan tim ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 42 Jakarta sulit untuk bersaing dalam kompetisi futsal antar sekolah. Dalam kurun waktu 1-2 tahun terakhir, tim ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 42 Jakarta tidak pernah berprestasi walau hanya peringkat ketiga di setiap kompetisi dan turnamen. Untuk itulah penulis merasa perlu meningkatkan kemampuan *passing* peserta latihan ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 42 Jakarta melalui bentuk latihan yang sesuai, terencana dan sistematis. Setelah dilakukan diskusi panjang dengan tim pelatih, maka penulis mencoba melakukan latihan *passing drill* sebagai bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* peserta latihan.

Latihan *passing drill* salah satu bentuk latihan untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan akurasi *passing* pemain. Latihan ini dipilih karena latihan *passing drill* merupakan latihan yang paling sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan berlangsung, diharapkan dapat mengurangi kesalahan *passing* dan meningkatkan akurasi *passing* pada saat pertandingan. Ahmad Atiq (2014) mengemukakan

bahwa metode latihan *drill* merupakan metode yang dianggap efektif untuk melatih keterampilan *passing* futsal.

Latihan *passing drill* merupakan suatu latihan yang berkembang dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus. Latihan *passing drill* lebih banyak menerapkan secara langsung latihan teknik, taktik *passing*, dan fisik dalam sebuah permainan (*game*) yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan sesungguhnya. Bentuk latihan *passing drill* juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para pemain agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjenuhkan bagi pemain. Tujuan dari latihan *passing drill* dalam futsal adalah untuk meningkatkan kemampuan permainan dalam melakukan *passing* dengan akurasi dan kecepatan yang tinggi, serta mampu menguasai berbagai teknik *passing* yang berbeda. Selain itu, latihan *drill* juga dapat membantu pemain dalam memperbaiki keterampilan penerimaan bola dan meningkatkan kordinasi antara pemain dan tim. Dengan melakukan latihan *drill* secara rutin, pemain futsal dapat meningkatkan kemampuan teknik dan akurasi *passing* menggunakan bola, sehingga dapat memainkan permainan dengan lebih efektif dan efisien.

Hingga saat ini belum ada penelitian tentang metode latihan *passing drill* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan *Passing Drill* Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Peserta latih ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 42 Jakarta”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini digunakan adalah “seberapa besar pengaruh metode latihan *passing drill* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pada peserta latih ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 42 Jakarta?”.

2. Batasan Masalah

Penulis harus membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh metode latihan *passing drill* terhadap kemampuan *passing* pada peserta latih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 42 Jakarta agar hasilnya lebih jelas.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *passing drill* terhadap kemampuan *passing* pada peserta latih ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 42 Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, di harapkan ada manfaat yang di peroleh dengan penggunaan model latihan *passing drill* pada futsal sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti: Meningkatkan tambahan pengalaman dan ke kretifan dalam proses latihan, bagi peneliti sebagai bahan pengetahuan tentang metode pelatihan dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan futsal dan menjadi referensi penelitian terkait.
2. Untuk Pelatih: Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan acuan dan masukan dalam meningkatkan kemampuan *passing* dengan latihan *passing drill* pada pemain futsal.
3. Untuk Pemain: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemain dalam meningkatkan kemampuan *passing* dengan latihan *passing drill* pada pemain futsal.
4. Untuk Insitusi: Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi insitusi yang bersangkutan dalam pengembangan para pemain dalam meningkatkan kemampuan *passing* dengan metode latihan *passing drill* pada pemain futsal.

E. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan ialah untuk mencegah salahnya pengertian atau pemahaman istilah yang digunakan dalam skripsi ini dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas adalah:

1. Latihan

Latihan adalah komponen penting dari latihan harian untuk meningkatkan keterampilan *passing* dengan memperbaiki akurasi atau ketetapan *passing* dengan program program latihan untuk memperoleh hasil optimal.

2. Akurasi

ketepatan/akurasi adalah kemampuan dari pemain futsal untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi dan dikehendak.

3. *Passing*

Dalam permainan futsal, *passing* adalah teknik yang penting di mana seorang pemain memberikan operan atau umpan pendek kepada rekan timnya. Dibandingkan dengan umpan lambung, yang lebih jarang digunakan di lapangan berukuran kecil, teknik mengoper bola ini sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain karena

digunakan sepanjang pertandingan. Adapun teknik ini dilakukan dengan cara mengayunkan kaki hingga mengenai bola. *Passing* bisa menggunakan kaki bagian luar, dalam, punggung, dan sisi samping.